

**PEMANFAATAN PEMBELAJARAN DARING BERBASIS APLIKASI
CLASSROOM DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS (SEJARAH) SISWA
KELAS VII B SMPN 5 MENGWI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh : Ni Nyoman Lindawati
Pembimbing I : Dr.Drs.Nyoman Suryawan, M.Si
Pembimbing II : Drs.I Wayan Sudhita, M.Pd

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Saraswati Tabanan
Email : lindawati1078@gmail.com

ABSTRAK

Google classroom untuk pendidikan (Apps for Education) membantu pengajar untuk membuat dan mengatur tugas dengan cepat, memberi masukan secara efisien, dan berkomunikasi dengan mudah dengan kelasnya, membantu siswa untuk mengatur tugasnya di Google Drive, menyelesaikan dan menyerahkannya, serta berkomunikasi secara langsung dengan pengajar dan teman-teman.. Dengan metode ini peserta didik bisa belajar dan meningkatkan prestasinya dalam situasi pandemik covid 19 yang mengharuskan sekolah tidak ada pelajaran tatap muka.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan aspek-aspek permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan meliputi : nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata kelas, standar deviasi dan ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Mengwi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus ada empat tahapan aktifitas, yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil reflesi inilah yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pada semua komponen tahapan. Data yang

terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian pada setiap siklus, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa rentangan prestasi belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Semua permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai hasil dari refleksi, maka diadakan perbaikan pada semua komponen tahapan untuk perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus kedua. Dari hasil evaluasi belajar terjadi peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang sudah mencapai ketuntasan belajar 100%.

Berdasarkan hasil analisis data, secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pembelajaran daring berbasis aplikasi google classroom ternyata sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar IPS (Sejarah) siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Mengwi pada masa pandemi covid-19 saat ini. Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data ini, maka disarankan kepada guru-guru untuk menerapkan berbagai model aplikasi pembelajaran yang inovatif dan dapat diakses secara gratis lewat internet. Kepada Kepala Sekolah disarankan untuk mendorong guru-guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang bagus.

Kata-kata kunci : Prestasi

I. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 merupakan tantangan dalam seluruh bidang ilmu secara khusus bidang pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui pengajaran (Rohmah, 2017). Sesuai Undang- Undang sistem pendidikan nasional pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran daring yang berinovasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Alasan peneliti memilih kelas VII B, karena siswa kelas VII B SMPN 5 Mengwi aktivitas belajar IPS (Sejarah) dalam katagori kurang. Oleh karena itu, peneliti berharap siswa lebih mampu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring melalui aplikasi google classroom

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pemanfaatan Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII B SMP Negeri 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021

II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian adalah: Apakah Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS (Sejarah) Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII B Semester Genap SMPN 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

III. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Untuk mengetahui Pembelajaran Aplikasi Google Classroom dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS (Sejarah) Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII B Semester Genap SMPN 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021.

IV LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Sejarah

Menurut Sardiman (2003:9), sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau.

2. Pembelajaran Daring Google Classroom

Pembelajaran daring merupakan system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan Aplikasi Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

3. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberprestasian siswa dalam memperoleh prestasi. Menurut Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberprestasian belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”

V. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 5 Mengwi, dengan mengambil satu kelas yaitu siswa kelas VII B. Lokasi SMPN 5 Mengwi terletak di Jalan Kantor Lurah Sading No.1, Kelurahan Sading Mengwi.

Sedangkan waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai April 2021, bertepatan dengan pembelajaran semester genap tahun 2020/2021.

2. Subek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian diambil dari seluruh siswa pada satu kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII B SMPN 5 Mengwi yang jumlah 35 siswa terdiri dari laki-laki 17 siswa dan perempuan 18 siswa, kelas dalam keadaan baik.

Objek penelitian adalah pelajaran IPS pada bidang Sejarah dengan mengambil materi sejarah yaitu kehidupan masyarakat pra aksara di Indonesia.

3. Metode Analisi Data

Untuk prestasi belajar Untuk memperoleh prestasi belajar siswa analisis didasarkan pada nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata kelas, standar deviasi dan ketuntasan minimum (KKM) baik secara individual maupun klasikal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64 pada SMPN 5 Mengwi.

Tabel Konversi Nilai

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
90 – 100	A	Sangat Baik
77 – 89	B	Baik
64 – 76	C	Cukup
≤ 63	D	Kurang

(Sumber : Teknik Evaluasi Kurikulum K13)

Adapun rumus menghitung rata-rata nilai dan prosentase ketuntasan sebagai

berikut: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah Nilai siswa

N = Banyaknya siswa

Prosentase Ketuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\%$

Nilai prestasi siswa yang dicapai dicocokkan dengan interval nilai seperti table diatas kemudian diberikan predikat dan klasifikasi. Penggunaan aplikasi google classroom pada pelajaran IPS dikatakan berhasil jika memenuhi Nilai siswa minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

VI. HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus penelitian. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Uraian dari dua Siklus tersebut adalah sebagai berikut:

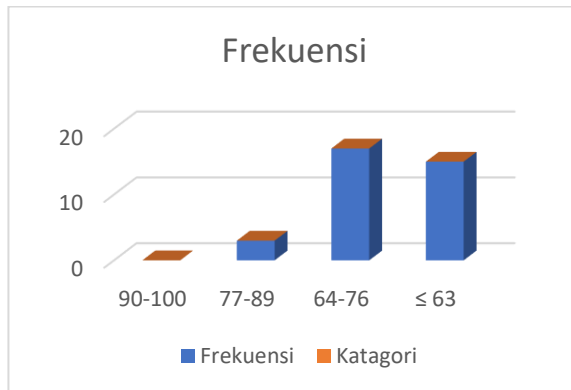
1.1 Deskripsi Siklus I

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan Senin, 8 Maret 2021, pada kelas VII B SMPN 5 Mengwi dengan jumlah 35 siswa yang dilaksanakan secara daring dengan aplilaksi google classroom.

Tabel Rentangan Konversi Nilai Siklus I

Konversi Nilai	Frekuensi	Katagori
90-100	0	Sangat baik
77-89	3	Baik
64-76	17	Cukup
≤ 63	15	Kurang

Berdasarkan table diatas prestasi siswa pada siklus I, nilai siswa terbanyak berada dibawah KKM, dari 35 siswa jumlah yang mencapai ketuntasan 20 siswa dengan prosentase 57% dan yang belum tuntas 15 siswa dengan prosentase 43%. Untuk mendapatkan gambaran katagori yang dicapai siswa seperti histogram berikut ini:



Histogram 4.1 Sebaran Katagori Nilai Siklus I

Berdasarkan Histogram 4.1 diatas dari 35 siswa ada 15 siswa yang katagori kurang dengan prosentase 43%, katagori cukup 17 siswa dengan prosentase 49%, katagori baik 3 siswa prosentase 9%.

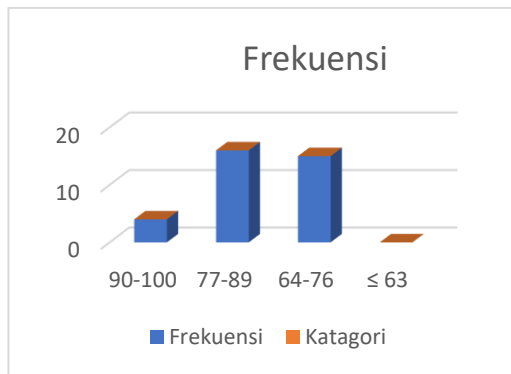
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan Senin, 5 April 2021, pada kelas VII B SMPN 5 Mengwi dengan jumlah 35 siswa yang dilaksanakan secara daring dengan aplilaksi google classroom .

Tabel Rentangan Konversi Nilai Siklus II

Konversi Nilai	Frekuensi	Katagori
90-100	4	Sangat baik
77-89	16	Baik
64-76	15	Cukup
≤ 63	0	Kurang

Berdasarkan table diatas prestasi siswa pada siklus II, nilai siswa semua sudah mencapai KKM dengan presentase 100%. Untuk mendapatkan gambaran katagori yang dicapai siswa seperti histogram berikut ini :



Histogram Sebaran Katagori Nilai Siklus II

Berdasarkan Histogram diatas dari 35 siswa ada 4 siswa yang katagori sangat baik dengan prosentase 11%, katagori baik 16 siswa dengan prosentase 46%, katagori cukup 15 siswa prosentase 43%.

3. Pembahasan

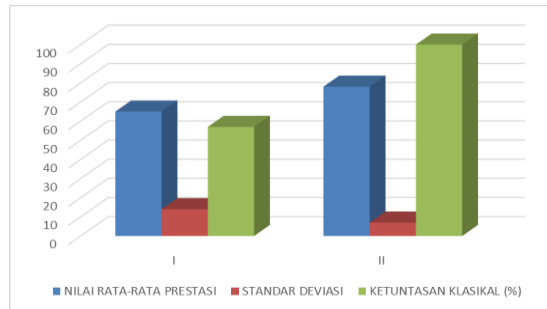
Pembelajaran IPS (Sejarah) menggunakan metode daring dengan aplikasi google class room memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

SIKLUS	NILAI RATA-RATA PRESTASI	STANDAR DEVIASI	KETUNTASAN KLASIKAL (%)
I	65	14	57
II	78	7	100

Rata-rata Prestasi Belajar secara Klasikal untuk siklus I sebesar 65 dengan kategori cukup, untuk siklus II ada peningkatan rata-rata prestasi belajar yang dicapai siswa sebesar 78 dengan kategori baik. Presentase peningkatan prestasi rata-rata yang dicapai siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 13 persen.

Data hasil penelitian siklus I dan siklus II yang dicapai siswa seperti histogram 4.5 berikut ini.



Histogram Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran daring berbasis aplikasi classroom pada masa pandemi covid-19 membantu peningkatan prestasi belajar yang signifikan terhadap mata pelajaran IPS (Sejarah) siswa kelas VII B SMPN Negeri 5 Mengwi. Saran guna peningkatan kualitas pembelajaran IPS (Sejarah) ke depan sebagai berikut.: Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya melalui pembelajaran berbasis aplikasi terutama google classroom.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- _._. Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007a tentang Standar Proses. Jakarta. Depdiknas